

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair yang terletak di ujung Kota Binjai, tepatnya di Binjai Selatan ini menawarkan kegiatan ekstrakurikuler seperti drum band, tahfizh, taekwondo, dan pramuka. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai merupakan sekolah dasar yang melanjutkan pendidikan dari jenjang sebelumnya, yaitu Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudlatul Athfal (RA). Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai merupakan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang unggul dan kompetitif yang mengajarkan pelajaran agama (IMTAQ) dan pelajaran umum (IPTEK).

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dengan nomor statistik madrasah 111.212.750007 merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 2015 dan berdiri diatas luas lahan 2.550 m². Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair ini beralamat di Jalan Gunung Kidul Lingkungan XIV, Kelurahan Binjai Estate, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional dengan mendapat predikat B. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dipimpin oleh Kepala Yayasan, Kepala Sekolah dengan 20 staff pegawai sekolah. Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair, bertugas menjadi penanggung jawab dana BOS. Sri Haryati M.Pd adalah bendahara sekolah yang bertugas mengawasi dan mengelola keuangan dana BOS. Bendahara sekolah mencatat semua pemasukan dan pengeluaran untuk dijadikan dokumentasi laporan keuangan dana BOS.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai

1) Visi

“Terwujudnya akhlak yang baik, prestasi, dan berwawasan global yang didasari oleh nilai-nilai budaya luhur yang sesuai dengan ajaran agama”.

2) Misi

1. Menanamkan keyakinan dan aqidah melalui penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan pengetahuan dalam bidang IPTEK, bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa.
4. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan sekitarnya.

3. Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai

Siswa yang menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai berjumlah 324 siswa. Sedangkan rinciannya tentang jumlah siswa laki-laki dan perempuan pada tiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Siswa

No.	Kelas	Ruang Kelas	Rombongan Belajar	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	2	2	21	35	56
2	II	2	2	27	35	62
3	III	2	2	21	29	50
4	IV	2	2	22	34	56
5	V	2	2	27	33	60
6	VI	2	2	19	21	40
Jumlah		12	12	128	196	324

(Sumber data: Operator MIS Miftahul Khair Kota Binjai tahun 2022-2023)

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai

Personalia guru dan karyawan yang bekerja di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai berjumlah 22 orang. Adapun rinciannya terdapat di tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIS Miftahul Khair Kota Binjai Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Kepala Madrasah	1 orang
2	Kepala Tata Usaha	1 orang
3	Staff Tata Usaha	1 orang
4	Operator Madrasah	1 orang
5	Guru PNS	0 orang
6	Guru Non PNS	18 orang
Jumlah		22 orang

(Sumber data: Operator MIS Miftahul Khair Kota Binjai tahun 2022-2023)

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai

Data yang menjelaskan tentang sejumlah sarana prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kondisi Bangunan Madrasah

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	1 ruang	-	-
2	Ruang Tata Usaha	1 ruang	1 ruang	-	-
3	Ruang Guru	1 ruang	1 ruang	-	-
4	Ruang Kelas	12 ruang	11 ruang	1 ruang	-
5	Musholla	1	1	-	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-
7	Lapangan Bola	1	1	-	-
8	Kamar Mandi	2	2	-	-
9	Gudang	1	1	-	-
10	Aula Terbuka	1	1	-	-

(Sumber data: Operator MIS Miftahul Khair Kota Binjai tahun 2022-2023)

B. Temuan Penelitian

Dalam pendidikan, untuk mengikuti perkembangan jaman sangat diperlukan teknologi baru untuk mempermudah peserta didik dalam menerima ilmu atau informasi yang diberikan oleh para pengajar. Sebab, teknologi bersifat dinamis dan juga *mobile*, sehingga penggunaannya dapat membantu peserta didik dalam menerima ilmu dimanapun dan kapanpun. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, maka temuan penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Efektifitas Penerapan Aplikasi e-RKAM dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai

Efektivitas penggunaan e-RKAM perlu diukur agar dapat menemukan hasil evaluasi, apakah penggunaan e-RKAM sudah bijak atau tidak. Menurut Moh. Isom Yusqi (2022), Direktur Sarana dan Kurikulum Kesiswaan Madrasah (KSKK), e-RKAM merupakan salah satu proyek kebijakan untuk meningkatkan tata kelola madrasah di seluruh Indonesia. Ia mengklaim bahwa fokus utama e-RKAM adalah tata kelola keuangan dan administrasi, yang meliputi penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan perencanaan administrasi keuangan madrasah. Lebih jauh, e-RKAM akan memberikan informasi yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, khususnya mengenai pemanfaatan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah/Madrasah) dan dana lainnya (Kementerian Agama RI, 2022).

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Beliau, menggambarkan keyakinan bahwa penggunaan sistem e-RKAM memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dana madrasah dengan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pengawasan. Direktur Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, Moh. Isom Yusqi (2022) menegaskan bahwa tujuan utama kebijakan e-RKAM adalah memperbaiki tata kelola madrasah. Dengan menggunakan e-RKAM, madrasah dapat mengelola keuangan dan administrasinya dengan lebih baik, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan hingga pelaporan. E-RKAM diharapkan membuat manajemen madrasah lebih profesional, modern dan akuntabel, sehingga dapat

memberikan informasi dengan jelas kepada publik tentang penggunaan dana BOS dan dana lainnya tersebut digunakan.

Aplikasi e-RKAM dikembangkan untuk mengurangi beban kerja tenaga kependidikan, lanjut Moh. Isom. Mereka tidak perlu lagi berurusan dengan laporan manual yang melelahkan karena semua yang ada di e-RKAM akan digital. Aplikasi e-RKAM ini bisa diakses secara online ataupun semi online tersedia dari daerah (madrasah setempat) hingga pusat (Kementerian Agama). (Kementerian Agama RI, 2022). Berdasarkan pernyataan Moh. Isom, aplikasi e-RKAM dibuat untuk membantu tenaga pendidikan dengan cara mengurangi pekerjaan manual terkait pembuatan laporan. Semua proses ini akan dilakukan secara digital dari tingkat daerah (seperti madrasah) hingga tingkat pusat (seperti Kementerian Agama), baik secara online maupun semi online. Hal ini berarti, madrasah tidak perlu lagi repot-repot membuat laporan secara manual, yang memakan banyak waktu dan energi. Dengan e-RKAM semuanya jadi lebih efisien, transparan, dan informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat di semua level administrasi pendidikan.

Penerapan keefektifan e-RKAM diukur dengan Model Keberhasilan Sistem Informasi yang dibuat oleh DeLone dan McLean (2016) digunakan untuk mengukur seberapa baik e-RKAM diimplementasikan. Implementasi sistem informasi di tingkat organisasi dievaluasi menggunakan model keberhasilan sistem informasi ini. Adapun pengukuran efektivitas aplikasi elektronik rencana kerja dan anggaran madrasah (e-RKAM) dalam dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai diantaranya:

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kecanggihan teknologi informasi dan sistem yang modern menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair di Kota Binjai mengoperasikan rencana kerja dan anggaran (RKAM) versi elektronik yang memudahkan staf dalam menjalankan tugasnya. Aplikasi ini memudahkan penyajian data dan informasi dengan berbagai tampilan menu yang terstruktur dengan baik. Kualitas sistem

digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasi itu sendiri berupa kemampuan dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna (Annur, 2019). Kualitas sistem mengacu pada kualitas perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, yang mencakup performa dari seberapa efektif perangkat keras dan perangkat lunak tersebut bekerja, serta kecepatan akses sistem informasi (Ardiana & Fatimah, 2021). Kualitas sistem biasanya berfokus pada karakteristik kinerja sistem yang dievaluasi (Trihandayani, 2018). Kualitas sistem juga dilihat dari apakah sistem memberikan manfaat bagi pengguna sistem (Fitri, 2023). Penjelasan sebagai berikut:

1) Perangkat Keras

Perangkat fisik yang mendukung sistem komputer disebut perangkat keras. Bagian komputer yang berwujud dan dapat dioperasikan untuk mengoperasikan sistem disebut perangkat keras (Ardiana & Fatimah, 2021). Perangkat keras yang digunakan untuk e-RKAM berupa komputer, PC (*Personal Computer*), mouse, dan printer. Sedangkan MIS Miftahul Khair Kota Binjai memiliki dua (satu) perangkat keras komputer untuk mendukung aplikasi e-RKAM yang digunakan untuk pengelolaan keuangan madrasah., serta printer untuk mencetak lembar laporan RKAM. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair Kota Binjai:

“Kalau perangkatnya kita ada, kalau mengenai perangkat-perangkat menurut saya sudah cukup baik yang telah disiapkan oleh madrasah karena semua fasilitas perangkat sudah sangat layak digunakan oleh para staf dalam mendukung kerja aplikasi e-RKAM ini. Kami punya dua unit komputer yang berfungsi dengan baik di kantor kami. Komputer ini sangat penting untuk kegiatan administrasi dan pengelolaan dana BOS di aplikasi e-RKAM, lalu kami juga ada dua unit printer untuk mencetak dokumen-dokumen penting.”

Berdasarkan wawancara diatas pada perangkat keras lainnya di MIS Miftahul Khair Kota Binjai, terdapat perangkat keras berupa komputer dan printer yang dipersiapkan untuk mengoperasikan aplikasi e-RKAM. Disebutkan bahwa madrasah memiliki dua unit komputer dan dua unit printer yang berfungsi dengan baik, yang menunjukkan bahwa madrasah telah memikirkan aspek dokumentasi dan administrasi yang diperlukan dalam

pengelolaan dana BOS. Dengan demikian, perangkat yang tersedia di madrasah tidak hanya memenuhi kebutuhan teknologi informasi, tetapi juga mendukung kelancaran proses administratif. Secara keseluruhan, ini mengindikasikan bahwa madrasah telah melakukan upaya yang baik dalam menyiapkan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan madrasah. Ketersediaan perangkat yang memadai menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana BOS di lingkungan madrasah.

2) Perangkat Lunak

Perangkat lunak berupa sistem informasi atau aplikasi yang digunakan oleh staf MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Sistem informasi yang digunakan adalah aplikasi e-RKAM. Sistem ini sesuai dan telah terintegrasi dengan server Kementerian Agama Pusat. Penegasan kinerja perangkat lunak di MIS Miftahul Khair Kota Binjai diungkapkan oleh Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau standarnya sudah nasional, sudah sesuai aturan Kemenag pusat. Madrasah hanya mengikuti sistem yang di pusat. Kami mengikuti sistem yang sudah ada. Kami dapat memastikan proses penggunaan aplikasi e-RKAM, berjalan dengan baik dan sesuai aturan yang ada. Ini juga memudahkan kami untuk menghubungkan data antara madrasah dan pusat. Kami berkomitmen untuk terus mengikuti sistem ini demi kemajuan pendidikan di madrasah kami.”

Berdasarkan wawancara tersebut, kualitas dari aplikasi e-RKAM sebagai perangkat lunak di MIS Miftahul Khair Kota Binjai sudah berstandar nasional. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah mengikuti pedoman dan sistem yang sudah ada di tingkat pusat. Dengan demikian, semua proses yang dilakukan, termasuk penggunaan aplikasi e-RKAM, dapat dipastikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Keberadaan sistem yang terstandarisasi ini juga memudahkan madrasah dalam menghubungkan data antara madrasah dan pusat. Komitmen madrasah untuk terus mengikuti sistem yang ditetapkan menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mematuhi standar yang ada, madrasah berupaya untuk

memberikan layanan pendidikan yang optimal bagi siswa, serta berkontribusi pada kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam wawancara dengan Ibu Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair Kota Binjai, terungkap bahwa e-RKAM merupakan hal baru bagi mereka karena MIS Miftahul Khair mulai menerapkan aplikasi e-RKAM dalam penyusunan anggarannya di tahun 2023.

“Saya sendiri selaku kepala sekolah sebenarnya tidak terlalu mengerti tentang penggunaan e-RKAM ini, Karna ini merupakan bagian ibu Sri selaku bendahara dan aplikasi e-RKAM ini baru diterapkan dalam penyusunan anggaran di tahun 2023. Memang harus diakui kalau sebelum adanya aplikasi pelaporan keuangan e-RKAM, banyak kendala pada pelaporan keuangan seperti menambah biaya transportasi untuk pelaporan keuangan dan banyak kesalahan tentang pencatatan manual pelaporan keuangan ini. Pengajuan anggaran harus dilakukan secara manual dan kadang-kadang mengalami keterlambatan dalam perjalanan proses persetujuan. Sekarang, pengajuan anggaran dapat dilakukan secara online. Sehingga, kami bisa lebih fokus pada pelaksanaan program pendidikannya.”

Ibu Susanti S.Pd, menjelaskan bahwa proses persetujuan anggaran secara manual memang seringkali memakan waktu yang lama. Pengajuan anggaran dilakukan secara manual, dan hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam perjalanan proses persetujuan. Walaupun e-RKAM merupakan hal yang baru bagi MIS Miftahul Khair Kota Binjai, harus diakui bahwa dengan adanya sistem aplikasi pelaporan keuangan secara online, proses pengajuan dan persetujuan anggaran menjadi lebih terstruktur dan efisien. Pengajuan anggaran dapat dilakukan secara online, dan setiap tahap persetujuan dapat dipantau secara *real-time* oleh semua pihak yang terlibat. Hal ini membantu mengatasi kendala yang sebelumnya dihadapi, seperti keterlambatan dan hambatan dalam komunikasi. Dengan demikian, implementasi e-RKAM telah memberikan solusi dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengajuan dan persetujuan anggaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pengelolaan dana dan pelaksanaan program pendidikan.

3) Kecepatan Akses

Kualitas sistem juga dilihat dari kecepatan akses. Sistem informasi dianggap berkualitas tinggi jika kecepatan aksesnya optimal (Ardiana & Fatimah, 2021).

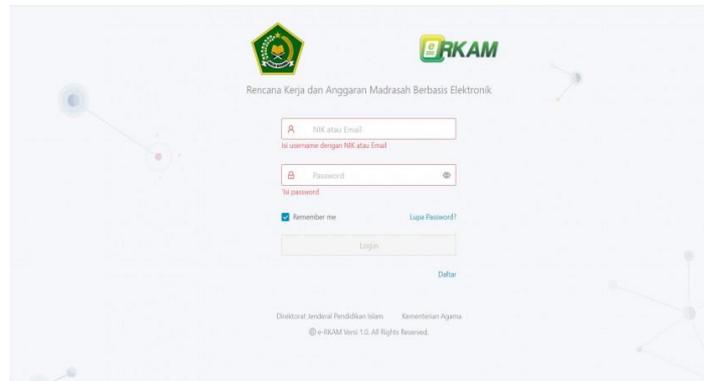
Dijelaskan oleh Ibu Sri Haryati M.Pd sebagai Bendahara mengenai kecepatan akses aplikasi e-RKAM sebagai berikut:

“Aksesnya cepat dan penggunaanya terbilang luwes atau mudah diakses, kecuali kalau setiap pelaporan di akhir semester yang mengakses aplikasinya kan banyak, seluruh madrasah di Indonesia. Sehari semuanya mengakses, makanya agak lemot dan kadang aplikasi ini seringkali terjadi error system, mungkin karena servernya juga tapi itukan mengurangi kenyamanan pengguna.”

Berdasarkan wawancara di atas, kecepatan akses aplikasi e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai tergolong cepat untuk proses pelaporan anggaran madrasah, yang memudahkan pihak madrasah dalam menyusun rencana kerja dan anggaran (RKAM). Namun, terdapat tantangan saat periode pelaporan di akhir semester, ketika banyak madrasah di seluruh Indonesia mengakses aplikasi secara bersamaan, hal ini menyebabkan aplikasi menjadi lambat dan sering mengalami *error system*. Kendala ini mengurangi kenyamanan pengguna, meskipun secara umum, akses dan penggunaan aplikasi e-RKAM di madrasah berjalan dengan baik.

Selanjutnya dalam wawancara dengan Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan Madrasah MIS Miftahul Khair Kota Binjai menambahkan bahwa terdapat kendala terkait dengan penginputan data dalam system yang terkadang memperlambat proses pengelolaan anggaran.

“Salah satu kendala yang sering kami temui adalah aplikasi ini seringkali error dan tidak bisa berfungsi, apalagi setiap pelaporan sebelum akhir semester, e-RKAM sama sekali tidak bisa di gunakan. Seperti baru baru ini yang terjadi yaitu saya tidak bisa menginput data laporan keuangan pada aplikasi e-RKAM untuk tahun 2023. Setiap mau menginput data, yang tertera bahwa saya telah menginput data padahal saya belum menginput data tersebut. Kami telah mengkomunikasikan keluhan-keluhan ini ke Kantor Kementerian Agama Kota Binjai, tetapi hingga saat ini belum ada perubahan dalam sistem e-RKAM. Kami berharap perbaikan-perbaikan akan dilakukan agar sistem ini lebih mudah digunakan dan lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah kami. Meskipun begitu e-RKAM ini sangat membantu memfasilitasi akses yang lebih cepat dalam mengelola anggaran madrasah.”



Gambar 4.1 Error System pada e-ERKAM

Pada gambar tersebut, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair Kota Binjai, bahwa aplikasi e-RKAM dalam penggunaan seringkali mendapati kendala *error system* pada e-RKAM dimana berdampak pada data laporan keuangan pada e-RKAM untuk tahun 2023.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas keluaran dari suatu sistem informasi diukur berdasarkan sejauh mana kualitas informasi yang dihasilkannya (Abu, 2018). Kualitas informasi yang dimaksud adalah kualitas informasi yang diukur secara subjektif oleh pengguna, seperti halnya kualitas sistem (Ardiana & Fatimah, 2021). Kualitas informasi diukur secara subjektif oleh pemakai yang selanjutnya disebut sebagai kualitas informasi persepsian (*perceived information quality*) (Annur, 2019). Kualitas informasi mengukur kualitas output dari sistem informasi, yaitu kualitas yang dihasilkan oleh sistem informasi, terutama dalam bentuk laporan-laporan (*reports*) (Putri, 2017). Kualitas informasi merujuk pada sejauh mana data yang diperoleh melalui sistem informasi e-RKAM memiliki mutu yang tinggi dan bermanfaat bagi pengguna. Dengan kata lain, informasi yang dihasilkan oleh sistem e-RKAM harus memenuhi standar kualitas yang diperlukan agar dapat memberikan manfaat maksimal dan relevansi bagi pihak-pihak yang menggunakannya dalam pengelolaan dan perencanaan anggaran madrasah. Hal ini bisa dilihat dari wawancara oleh Ibu Sri Haryati M.Pd selaku Bendahara Madrasah sebagai berikut:

“Menurut saya informasi pada aplikasi e-RKAM sudah cukup lengkap dan kami diberikan sosialisasi dan buku panduan tentang cara penggunaan dan fungsi fitur-fitur di aplikasi e-RKAM ini. Kalau selama ini yang sudah berjalan ya bisa dikatakan informasinya relevan dan akurat karena data yang di peroleh dari Kemenag sendiri.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi yang terdapat dalam aplikasi e-RKAM dianggap cukup lengkap oleh madrasah. Pihak madrasah telah menerima sosialisasi dan buku panduan yang menjelaskan cara penggunaan dan fungsi fitur-fitur dalam aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari Kemenag untuk memastikan madrasah memahami aplikasi dengan baik. Selain itu, informasi yang disediakan dalam aplikasi dinilai relevan dan akurat, karena data yang digunakan berasal langsung dari Kementerian Agama (Kemenag). Dengan demikian, keandalan informasi dalam aplikasi e-RKAM dapat mendukung pengelolaan dan pelaporan anggaran madrasah secara efektif.

Sedangkan menurut Ibu Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair Kota Binjai mengatakan bahwa;

“Kalau persoalan informasi sebenarnya dari segi penganggaran tidak semua orang bisa mengakses informasi keuangan dana BOS yang disajikan di e-RKAM, karena kan dalam hal penginputan data itu harus orang-orang terkait atau para pengguna e-RKAM yang boleh melakukannya. Jadi untuk ke publik itu mereka hanya sebatas mengamati dan melihat hasil laporan anggarannya saja tanpa memiliki wewenang untuk mengubah ataupun mengganti data tersebut. Karena yang memiliki wewenang itu hanya orang-orang disini yaitu para pemakai e-RKAM.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diuraikan bahwa akses informasi keuangan dana BOS melalui aplikasi e-RKAM terbatas hanya kepada yang memiliki wewenang, yaitu para staf madrasah yang terlibat dalam penginputan data. Hal ini berarti bahwa tidak semua orang dapat mengakses informasi tersebut secara langsung, mereka hanya dapat melihat hasil laporan anggaran tanpa kemampuan untuk mengubah atau mengganti data. Pembatasan ini bertujuan untuk menjaga integritas data dan memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan pengelolaan informasi keuangan. Dengan demikian, meskipun aplikasi e-RKAM menyediakan informasi yang

relevan, akses publik terhadap informasi tersebut tetap terbatas, yang dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana di madrasah.

c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan sistem informasi merujuk pada tingkat pelayanan yang diterima oleh pengguna dari pihak pengembang sistem informasi (Ningsih et al., 2019). Kualitas layanan adalah bagaimana layanan yang diberikan kepada pengguna apakah memenuhi harapan dari pengguna (Fitri, 2023). Dimensi kualitas layanan ini ditambahkan untuk melengkapi kualitas sistem dan kualitas informasi. Kualitas layanan merupakan kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari departemen sistem dan dukungan personil informasi (Putri, 2017). Ini mencakup bagaimana pengembang sistem menyediakan dukungan, respons, dan pelayanan secara keseluruhan kepada pengguna (Ardiana & Fatimah, 2021). Kualitas layanan dilihat dari tingkat bantuan sistem informasi yakni e-RKAM kepada MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Hal ini bisa dilihat dari wawancara dengan Ibu Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Dukungan dari Kemenag cukup baik. Mereka responsif terhadap masalah yang kami hadapi dan sering memberikan pembaruan untuk meningkatkan kualitas layanan. Pelayanan aplikasi e-RKAM dilakukan dengan cepat seperti penanganan oleh tim Kemenag sudah cepat jika terjadi error system. Kualitas fitur-fitur yang ada pada aplikasi diperbarui kembali dan ditingkatkan kembali supaya proses pengisiannya lebih efektif dan tentunya lebih mudah.”

Berdasarkan wawancara di atas, dukungan dari Kementerian Agama (Kemenag) terhadap aplikasi e-RKAM dinilai cukup baik, dengan respons yang cepat terhadap masalah yang dihadapi oleh madrasah. Pengelola madrasah mengungkapkan bahwa tim Kemenag secara efisien menangani *error system* yang terjadi, sehingga pelayanan aplikasi dapat dilakukan dengan cepat. Selain itu, Kemenag secara aktif melakukan pembaruan pada kualitas fitur-fitur dalam aplikasi e-RKAM, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan dalam proses pengisian data. Hal ini menunjukkan komitmen Kemenag dalam meningkatkan kualitas layanan dan memastikan aplikasi e-RKAM berfungsi optimal untuk mendukung pengelolaan anggaran madrasah.

Selanjutnya Ibu Sri Haryati M.Pd, selaku Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai juga menjelaskan bahwa pihaknya merasa mendapat dukungan yang signifikan dari lembaga perumus kebijakan seperti Kementerian Agama.

“Kami merasa mendapatkan dukungan yang cukup dari Kemenag. Sebagai contoh, dalam beberapa kesempatan, kami menghadapi kendala teknis dalam penggunaan platform e-RKAM. Dukungan teknis dari Kemenag sangat membantu kami dalam mengatasi masalah tersebut. Mereka memberikan panduan, pelatihan tambahan, dan pemecahan masalah cepat melalui tim dukungan teknis.”

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa MIS Miftahul Khair Kota Binjai, merasa mendapatkan dukungan yang signifikan dari Kemenag dalam menerapkan e-RKAM. Adanya dukungan ini terlihat dalam penanganan kendala teknis yang muncul selama penggunaan platform e-RKAM. Dalam beberapa situasi, ketika menghadapi masalah teknis, Kemenag memberikan dukungan teknis seperti panduan, pelatihan tambahan, dan respons cepat dari tim dukungan teknis membantu sekolah dalam mengatasi kendala tersebut. Melalui dukungan ini, sekolah merasa lebih percaya diri untuk melanjutkan implementasi e-RKAM dan menghadapi tantangan teknis dengan lebih baik.

Sebagai Pelaksana Tugas Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, Kemenag, M. Sidik Sisdiyanto memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan bahwa kebijakan e-RKAM diterapkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, beliau juga bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan sumber daya dan dukungan yang diperlukan agar implementasi e-RKAM berjalan lancar. Salah satu aspek penting dari peran beliau adalah bekerja sama dengan tim untuk memberikan pelatihan kepada staf madrasah mengenai penggunaan platform e-RKAM. Plt Direktur (KSKK) Madrasah, M. Sidik Sisdiyanto, menjelaskan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah perubahan *mindset* pengelola di madrasah dan adaptasi terhadap teknologi baru serta pengelolaan keuangan madrasah selama ini masih manual, sehingga dokumen perencanaan, penganggaran, administrasi, akuntabilitas, dan pelaporan sering kali tidak teratur dan terlambat. Ia mengakui bahwa semua madrasah masih memerlukan banyak bantuan teknis (Bimtek) dan pelatihan berkelanjutan bagi tim penyelenggara e-RKAM. Hal ini penting

mengingat tingginya pergantian sumber daya manusia di berbagai tingkatan tersebut. Mereka mengatasi ini dengan menyediakan pelatihan intensif dan dukungan teknis untuk membantu madrasah merasa nyaman dengan e-RKAM. Selain itu, kemenag juga mengadakan sesi komunikasi terbuka untuk mendengarkan masukan dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul (Haekal Attar, 2024).

Berdasarkan pernyataan tersebut, beberapa staf madrasah awalnya mungkin tidak terbiasa dengan penggunaan *platform* elektronik seperti e-RKAM dan harus beradaptasi terhadap teknologi baru. Upaya konkret dilakukan untuk mengatasi tantangan ini dengan cara memberikan pelatihan intensif kepada staf madrasah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan e-RKAM sehingga mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri. Selain pelatihan, dukungan teknis juga diberikan untuk memastikan madrasah memiliki sumber daya yang diperlukan dalam menghadapi teknologi baru ini. Selanjutnya, untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul, Kementerian Agama menyelenggarakan sesi komunikasi terbuka. Melalui komunikasi terbuka ini, pihak madrasah diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan, hambatan, atau pertanyaan yang mereka hadapi.

d. Penggunaan (*Use*)

Use adalah seberapa sering pengguna menggunakan aplikasi dalam aktivitasnya (Fitri, 2023). Penggunaan sistem informasi terjadi ketika hasil keluaran dari sistem tersebut dipergunakan oleh penerima atau pengguna. Maksud dari penggunaan disini adalah daya guna aplikasi (Nizarullah, 2021). Dalam konteks ini, penggunaan merujuk pada pemanfaatan aplikasi oleh pengguna sistem secara aktif. Hal ini melibatkan penerapan keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi, seperti laporan (*report*), untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu (Annur, 2019). Penggunaan menggambarkan seberapa sering pengguna memanfaatkan sistem informasi (Ardiana & Fatimah, 2021). Aplikasi e-RKAM telah digunakan setiap hari selama jam kerja. Hal ini diungkapkan Ibu Sri Haryati M.Pd, selaku Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai sebagai berikut:

“Ya setiap hari kita selalu menggunakan aplikasi e-RKAM ntuk kegiatan administrasi dan pengelolaan anggaran. Penggunaan aplikasi e-RKAM disini juga sudah sesuai dengan kebutuhan. Karena aplikasi ini harus ada standarnya dan bila perlu memang harus ditingkatkan kemampuan cepatnya, prosesnya, dan pelayanannya.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi e-RKAM di madrasah telah menjadi bagian penting dari kegiatan administrasi dan pengelolaan anggaran sehari-hari. Madrasah merasa bahwa aplikasi ini telah memenuhi kebutuhan mereka, namun juga mengindikasikan perlunya peningkatan dalam beberapa aspek. Mereka menekankan pentingnya adanya standar dalam penggunaan aplikasi dan mengusulkan agar kemampuan akses, kecepatan proses, serta kualitas pelayanan aplikasi ditingkatkan.

Salah satu strategi untuk mengurangi kesalahan entri data adalah dengan melakukan pelatihan. Seperti yang disampaikan oleh Bendahara, Ibu Sri Haryati M.Pd., bahwa semakin sering seseorang menggunakannya, maka akan semakin terbiasa menggunakan suatu aplikasi. Berikut ini pernyataan beliau:

“Di madrasah ini diadakan training atau pelatihan pada awal penerapan aplikasi e-RKAM, tujuannya agar staf madrasah mengetahui fungsi apa saja yang nantinya akan digunakan dan bagaimana cara kerja dari aplikasi tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam input data. Ada juga tambahan buku panduannya. Menurut saya, aplikasi itu akan menjadi sukses ketika usernya sudah pandai dalam menggunakan. Salah satu cara untuk melatih agar aplikasi berjalan dengan baik yaitu dengan cara sering menggunakan sistem atau aplikasinya.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan atau *training* pada awal penerapan aplikasi e-RKAM merupakan langkah penting yang diambil untuk memastikan bahwa staf madrasah memahami fungsi dan cara kerja aplikasi tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk mencegah kesalahan dalam penginputan data. Selain itu, penyediaan buku panduan juga menjadi bagian dari upaya untuk mendukung staf madrasah dalam memahami aplikasi. Pihak madrasah menekankan bahwa keberhasilan aplikasi e-RKAM sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Oleh karena itu, salah satu cara untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik adalah dengan mendorong pengguna untuk sering menggunakan aplikasi.

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan Madrasah, menyatakan bahwa selama proses implementasi e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai, Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan Madrasah, mengakui bahwa pihaknya menghadapi beberapa hambatan yang perlu diatasi.

“Selama menggunakan e-RKAM, kami menghadapi beberapa kendala, yang pertama, penyesuaian dalam menggunakan e-RKAM. Kesulitan dalam pencocokan data pada e-RKAM agak sedikit rumit. Proses pengerjaan aplikasi laporan keuangan biasanya hanya dilakukan oleh satu orang saja, tetapi pada e-RKAM proses pelaporan keuangan tidak bisa dilakukan sendiri, dibutuhkan beberapa orang, dimana tidak semua staf MIS Miftahul Khair sudah familiar dengan penggunaan platform online, sehingga kami harus memberikan pelatihan intensif dan dukungan teknis kepada para guru agar mereka bisa menggunakan aplikasi e-RKAM.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah penyesuaian penggunaan e-RKAM. Proses pengerjaan aplikasi laporan keuangan biasanya hanya dilakukan oleh satu orang saja, tetapi adanya e-RKAM, proses pelaporan keuangan dilakukan oleh beberapa staf, dimana tidak semua staff MIS Miftahul Khair Kota Binjai sudah familiar dengan penggunaan platform elektronik, dan sebagian dari mereka mungkin merasa canggung dalam mengadopsi teknologi ini. Untuk mengatasi hambatan ini, pihak sekolah telah memberikan pelatihan intensif kepada staf mengenai penggunaan e-RKAM. Dukungan teknis juga diberikan agar staf merasa lebih mampu dalam menggunakan *platform* ini. Upaya ini bertujuan untuk meminimalisir rasa canggung dan meningkatkan keterampilan teknis mereka.

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Susanti S.Pd selaku Kepala Sekolah, menggambarkan keyakinan bahwa penggunaan sistem e-RKAM adalah untuk mempermudah penganggaran dana di madrasah. Karenanya MIS Miftahul Khair Kota Binjai mengimplementasikannya di rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM) pada tahun 2023.

“Penerapan e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai adalah langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana madrasah. Kami yakin bahwa program ini akan mempermudah proses penganggaran dana. Oleh karena itu, kami sepenuhnya mendukung program e-RKAM ini. Kami telah mengimplementasikan e-RKAM pada tahun 2023

dan menjalankannya sesuai dengan SOP yang berlaku. Langkah ini merupakan komitmen kami untuk memastikan bahwa pengelolaan dana madrasah berjalan efektif dan terukur.”

**RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH
TAHUN ANGGARAN 2021**

Nama Madrasah : MIS.MIFTAHUL KHAIR
NSM : 111212750007
Desa/Kecamatan : -
Kabupaten/Kota : Kota Binjai
Provinsi : Sumatera Utara

No	No. Kode	Sumber dana	Uraian	Koefisien	Harga	Pajak	Jumlah (dalam Rp.)	Tahap	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		APBN - BOS							
		Tahap 1							
2	1.3		1. Pelaksanaan Kompetensi pada Dimensi Keterampilan				4.000.000	4.000.000	0
3	1.3.1		A. Pengembangan Kompetensi Kreatif				4.000.000	4.000.000	0
4			> Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Sewa Tempat Untuk Kegiatan Ektrakurikuler	1 unit	1.000.000	0	1.000.000	1.000.000	0
			>> Sewa Soundsystem, Tenda, Kostum / Peralatan Lainnya						
5			> Sewa, Perjalanan Dinas dan biaya Pendaftaran/Sewa Tempat Untuk Kegiatan Ektrakurikuler	5 set	400.000	0	2.000.000	2.000.000	0
			>> Sewa Soundsystem, Tenda, Kostum / Peralatan Lainnya						
6			> Kebutuhan Sekolah/Kebutuhan Rapat/Makanan	50 kotak	20.000	0,11	1.000.000	1.000.000	0
			>> Nasi Kotak + minum gelas						
7	3.2		2. Proses Pembelajaran dilaksanakan dengan tepat				94.231.200	94.231.200	0
8	3.2.1		B. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar				94.231.200	94.231.200	0
9			> Honor dan Upah/Honor	72 ob	700.000	0	50.400.000	50.400.000	0
			>> Gaji/Honor Rutin PTK/Operator						
10			> Honor dan Upah/Honor	6 ob	442.000	0	2.652.000	2.652.000	0
			>> Biaya-Honor Lainnya/honor tunjab						
11			> Honor dan Upah/Honor	18 ob	800.000	0	14.400.000	14.400.000	0
			>> Gaji/Honor Rutin PTK/Operator						
12			> Honor dan Upah/Honor	6 ob	500.000	0	3.000.000	3.000.000	0
			>> Gaji/Honor Rutin PTK/Operator						
13			> Buku Teks Utama/Siswa/MI/Kelas IV	56 eks	13.600	0	761.600	761.600	0
			>> Biaya-Kelas IV Lainnya						
14			> Buku Teks Utama/Siswa/MI/Kelas IV	56 eks	35.400	0	1.982.400	1.982.400	0
			>> Biaya-Kelas IV Lainnya						
15			> Buku Teks Utama/Siswa/MI/Kelas IV	56 eks	26.800	0	1.500.800	1.500.800	0
			>> Biaya-Kelas IV Lainnya						

Gambar 4.2 Laporan e-RKAM MIS Miftahul Khair Kota Binjai Tahun 2023

Berdasarkan wawancara di atas, implementasi e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai dipandang sebagai langkah yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana madrasah. Kepala madrasah menyatakan keyakinannya bahwa program ini akan mempermudah proses penganggaran dana, sehingga mereka sepenuhnya mendukung program e-RKAM tersebut. Pada gambar diatas, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Susanti S.Pd, bahwa mereka telah mengimplementasikan e-RKAM di tahun 2023 dan menjalankannya sesuai dengan SOP yang berlaku. Hal ini menunjukkan komitmen mereka untuk memastikan pengelolaan dana madrasah berjalan efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tahun 2023 jumlah total dana BOS yang diterima MIS Miftahul Khair Kota Binjai sebanyak Rp 147.420.000 dengan sistem pencairan 2 kali dalam satu tahun.

Tabel 4.4 Daftar Pencairan Dana BOS MIS Miftahul Khair Kota Binjai

No.	Tahap	Jumlah
1	Tahap I	Rp 147.420.000
2	Tahap II	Rp 147.420.000

(Sumber data: Laporan RKAM MIS Miftahul Khair Kota Binjai Tahun Anggaran 2023)

e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Respon dan umpan balik yang diberikan pengguna setelah menggunakan sistem informasi dikenal sebagai kepuasan pengguna (Annur, 2019). Pendapat pengguna tentang sistem informasi adalah kriteria subjektif mengenai seberapa banyak pengguna menikmati penggunaan sistem tersebut. (Ardiana & Fatimah, 2021). Seperti yang dikatakan oleh Ives dan Olson dalam Palanisamy (2005) bahwa kepuasan pengguna merupakan sejauh mana seorang individu percaya untuk menggunakan sistem informasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka (Rozi, 2018). Kepuasan itu bersifat relatif dari perasaan seseorang dalam kinerja yang dihasilkan sehingga kepuasan sangat penting untuk dapat dijadikan evaluasi dalam pengambilan keputusan (Putri, 2017). Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sri Haryati M.Pd, selaku Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

“Tentunya sangat bagus, kami sangat merasa terbantu dengan adanya e-RKAM ini mulai dari mempermudah tugas, mempercepat pengelolaan anggaran madrasah, dan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga pekerjaan yang cepat diselesaikan. Dari dulu yang manual sampai sekarang yang sudah serba digital. Semua serba cepat karena didukung oleh teknologi yang baik, apalagi di era digital seperti ini, kalau masih pakai sistem konvensional ya maka akan tertinggal.”

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan aplikasi e-RKAM sangat diapresiasi oleh madrasah, karena memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan anggaran. Madrasah merasa terbantu dengan yang ditawarkan oleh aplikasi ini, yang tidak hanya mempercepat proses pengelolaan anggaran, tetapi juga mempermudah akses informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien. Peralihan dari sistem manual ke sistem digital menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengelolaan administrasi madrasah, terutama di era digital saat ini. Madrasah menekankan bahwa penggunaan teknologi yang baik sangat penting, dan jika masih mengandalkan sistem konvensional, madrasah akan tertinggal dalam perkembangan yang ada.

Pernyataan tersebut juga ditegaskan lagi dari hasil wawancara oleh Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair Kota Binjai.

“Saya sebagai user merasa sudah puas karena saya merasa pekerjaan saya sangat terbantu oleh e-RKAM dan sangat menghemat waktu dalam pelaporan. Kalau berbicara terkait efisien waktu itu ia sangat menghemat waktu sekali karena e-RKAM itu kan didalamnya sudah disiapkan bagian-bagiannya jadi tinggal kita langsung masukkan saja datanya, kita tidak perlu repot-repot lagi mencatat panjang lebar. Sistem ini itu sangat mempermudah dan membuat kita sebagai para pengguna itu sangat bisa lebih mudah dan cepat lagi dalam bekerja, karena setiap ada data yang mau diinput itu kita hanya langsung buka sistem dan memasukkan data sesuai dengan format yang telah disiapkan didalamnya.”

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa madrasah merasa sangat puas dengan kinerja aplikasi tersebut, terutama dalam hal efisiensi waktu dalam proses pelaporan. Pihak madrasah mengungkapkan bahwa e-RKAM telah memberikan kemudahan dalam pekerjaan mereka, karena aplikasi ini dilengkapi dengan bagian-bagian yang telah disiapkan, memungkinkan pengguna untuk langsung memasukkan data tanpa perlu mencatat secara manual. Dengan sistem yang terstruktur dan format yang telah disediakan, pengguna dapat dengan cepat dan mudah menginput data yang diperlukan.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Susanti S.Pd selaku Kepala Sekolah, menyatakan bahwa kapabilitas aplikasi ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan operasional madrasah.

“Kami merasa bahwa kapabilitas aplikasi ini belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan madrasah. Proses penginputan data sering kali memakan waktu dan tenaga yang cukup banyak, yang seharusnya bisa lebih efisien. Kami berharap agar pengisian data menjadi lebih mudah, sehingga semua pihak dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Kami merasa bahwa aplikasi ini akan mampu menjalankan fungsinya secara lebih baik, apabila kualitas fitur-fitur yang ada pada aplikasi diperbarui kembali dan ditingkatkan kembali supaya proses pengisiannya lebih efektif dan tentunya lebih mudah.”

Dengan jawaban ini, Ibu Susanti S.Pd selaku Kepala Sekolah Miftahul Khair mengungkapkan bahwa proses penginputan data sering kali memakan waktu dan tenaga. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi saat ini belum dirancang dengan optimal untuk mendukung kebutuhan pengguna. Kepala Sekolah berharap agar pengembang dapat melakukan pembaruan dan peningkatan pada fitur-fitur yang ada. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan proses pengisian data akan menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini akan memungkinkan semua

pihak di madrasah untuk bekerja dengan lebih efisien dan efektif, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih baik.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yusfiatini M.Pd selaku Kepala Yayasan, menyatakan bahwa implementasi e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai menghadapi beberapa tantangan awal, terutama terkait dengan pemahaman yang masih kurang serta sering terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan madrasah di aplikasi e-RKAM. Ia mengatakan bahwa ini adalah bagian dari proses belajar dan penyesuaian untuk memastikan efektivitas pengelolaan dana madrasah ke depannya. Pihaknya merasa bersyukur atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan oleh Kementerian Agama dan yakin bahwa mereka dapat meningkatkan kesiapan dalam mengadopsi e-RKAM.

“Kami menyadari bahwa implementasi e-RKAM di madrasah menghadapi beberapa tantangan awal, terutama terkait dengan pemahaman yang masih kurang serta sering terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan madrasah di aplikasi e-RKAM. Namun, kami percaya bahwa ini adalah bagian dari proses belajar dan penyesuaian yang harus kami lalui untuk memastikan efektivitas pengelolaan dana madrasah ke depannya. Meskipun ada kendala ini, kami bersyukur karena Kementerian Agama telah siap mendukung kami dalam mengatasi tantangan ini melalui fasilitasi dan pendampingan yang diberikan. Kami melihat partisipasi aktif mereka sebagai indikasi bahwa kami tidak sendirian dalam perjalanan ini. Dengan kesediaan dan bantuan yang diberikan oleh Kementerian Agama, kami yakin bahwa madrasah kami akan dapat meningkatkan kesiapan dalam mengadopsi e-RKAM. Langkah-langkah edukasi dan pelatihan akan terus kami perkuat untuk memastikan bahwa seluruh staf madrasah dapat memahami dan mengimplementasikan aplikasi e-RKAM dengan lebih baik ke depannya.”

Berdasarkan wawancara tersebut, Ibu Yusfiatini M.Pd selaku Kepala Yayasan mengakui bahwa implementasi e-RKAM menghadapi tantangan awal terkait kurangnya pemahaman dan seringnya terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan di aplikasi e-RKAM tersebut. Meskipun demikian, mereka memandang hal ini sebagai bagian dari proses pembelajaran yang penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana madrasah di masa depan. Madrasah juga mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh Kementerian Agama dalam mengatasi tantangan ini melalui fasilitasi dan pendampingan yang intensif. Partisipasi aktif Kementerian Agama dianggap sebagai bukti bahwa madrasah

tidak berjuang sendirian dalam menghadapi perubahan ini. Dengan dukungan dan bantuan yang terus-menerus dari Kementerian Agama, madrasah yakin bahwa mereka akan dapat meningkatkan kesiapan dalam mengadopsi e-RKAM. Langkah-langkah edukasi dan pelatihan akan terus diperkuat untuk memastikan bahwa seluruh staf madrasah dapat memahami dan mengimplementasikan aplikasi e-RKAM dengan lebih baik di masa mendatang.

f. Manfaat-manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Hasil akhir dari penggunaan sistem informasi adalah manfaat bersih. Bergantung pada bagaimana sistem tersebut diterapkan, manfaat bersih bisa berdampak positif atau negatif tergantung bagaimana sistem tersebut di implementasikan (Annur, 2019). Manfaat bersih merujuk pada dampak positif dari penggunaan dan keberadaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja, baik pada tingkat individu maupun organisasi (Ardiana & Fatimah, 2021). *Net benefits* juga sangat bergantung dengan kesuksesan *user satisfaction* dan *intention to use*, apabila kedua variabel tersebut baik maka *net benefits* yang akan diperoleh oleh perusahaan menjadi meningkat atau positif, dan berlaku sebaliknya (Rozi, 2018). Karakteristik yang digunakan adalah hemat waktu, menyelesaikan permasalahan, efisiensi, dan efektivitas (Fitri, 2023). Hal ini disampaikan oleh Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan Madrasah sebagai berikut:

“Belum, makanya disempurnakan lagi e-RKAM itu. Kalau selama ini yang sudah berjalan ya bisa dikatakan ya sudah sempurna, ya memang kalau sempurna itu gak terus 100%. Masih ada perlu pembenahan mungkin, yang dari sistem yang lebih di maksimalkan lagi. Karena selama ini sudah berjalan bagus, dengan baik.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pihak madrasah mengakui bahwa meskipun sistem yang ada sudah cukup baik, tidak ada sistem yang sempurna dan masih ada ruang untuk pembenahan. Mereka menyarankan agar e-RKAM dimaksimalkan lebih lanjut untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki harapan untuk perbaikan berkelanjutan dalam aplikasi, yang dapat mengoptimalkan fungsionalitas dan efisiensi di aplikasi e-RKAM. Dengan adanya umpan balik ini, pengelola

aplikasi atau Kemenag dapat mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Adapun penjelasan mengenai manfaat bersih dari aplikasi e-RKAM juga disampaikan oleh Ibu Susanti S.Pd selaku Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

“Saya rasa keuntungan yang didapat dari adanya aplikasi ini banyak ya. Contohnya mempercepat dan mempermudah penganggaran serta pengelolaan dana BOS madrasah. Saya rasa itu salah satu betuk keuntungan sih. Kalau keuntungan lainnya yang paling berasa dari adanya e-RKAM ini ya efektivitas waktu, lebih hemat waktu kan kita nggak usah susah-susah harus ke kantor Kemenag untuk melaporkan laporan anggaran madrasah, cukup lewat aplikasi kita minta persetujuan, kemudian menghemat anggaran pembelian ATK dan nggak butuh kertas banyak-banyak juga dalam membuat laporan RKAM.”

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa madrasah merasakan banyak keuntungan dari penerapan aplikasi ini. Pihak madrasah menekankan bahwa e-RKAM telah mempercepat dan mempermudah proses penganggaran serta pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Salah satu keuntungan yang paling terasa adalah efektivitas waktu, di mana pihak madrasah tidak perlu lagi melakukan perjalanan ke kantor Kemenag untuk melaporkan anggaran, melainkan cukup menggunakan aplikasi untuk meminta persetujuan. Selain itu, aplikasi ini juga menghemat biaya pengadaan alat tulis kantor (ATK) dan mengurangi penggunaan kertas dalam pembuatan laporan RKAM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yusfiatini M.Pd dan Ibu Susanti S.Pd, dapat diidentifikasi beberapa manfaat bersih (*net benefits*) yang dihasilkan dari penerapan aplikasi e-RKAM dalam pengelolaan anggaran madrasah bahwa aplikasi e-RKAM telah terbukti mempercepat dan mempermudah proses penganggaran serta pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pihak madrasah tidak perlu lagi melakukan perjalanan dinas ke kantor Kemenag untuk melaporkan anggaran, sehingga menghemat waktu dan sumber daya. Dengan penggunaan e-RKAM, madrasah dapat mengurangi pengeluaran untuk alat tulis kantor (ATK) dan penggunaan kertas dalam pembuatan laporan. Pihak madrasah merasa terbantu oleh fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi, yang memungkinkan mereka untuk

langsung memasukkan data tanpa harus mencatat secara manual. Meskipun aplikasi sudah berjalan dengan baik, tetapi masih perlu untuk pembenahan. Penerapan sistem ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi individu pengguna, tetapi juga bagi organisasi secara keseluruhan, mendukung tujuan madrasah dalam mencapai standar nasional pendidikan yang lebih baik.

C. Pembahasan Penelitian

1. Efektifitas Penerapan Aplikasi e-RKAM dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, maka penerapan aplikasi e-RKAM dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dapat dikatakan efektif dilihat dari terpenuhinya indikator efektivitas sistem yang dicetuskan oleh DeLone dan McLean (2003), yaitu terdiri dari:

a. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, dan kecepatan akses. Perangkat keras yang digunakan, seperti komputer dan printer, telah disiapkan dengan baik untuk mendukung pengelolaan keuangan madrasah melalui aplikasi e-RKAM. Aplikasi e-RKAM sendiri telah terintegrasi dengan standar nasional dan berfungsi dengan baik, memudahkan proses pengajuan dan persetujuan anggaran. Namun, kecepatan akses aplikasi e-RKAM mengalami gangguan pada periode pelaporan akhir semester, menyebabkan aplikasi menjadi lambat dan sering mengalami *error system*. Meskipun demikian, implementasi e-RKAM telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana BOS, serta memberikan solusi dalam memecahkan masalah-masalah terkait pengajuan dan persetujuan anggaran.

Dalam konteks perangkat keras, madrasah telah mempersiapkan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung pengelolaan keuangan. Dengan dua

unit komputer dan dua unit printer yang berfungsi dengan baik, madrasah telah menunjukkan komitmen dalam menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk administrasi dan pengelolaan dana BOS. Hal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan teknologi informasi, tetapi juga mendukung kelancaran proses administratif. Dalam konteks perangkat lunak, aplikasi e-RKAM telah terintegrasi dengan standar nasional dan berfungsi dengan baik, memudahkan proses pengajuan dan persetujuan anggaran. Implementasi e-RKAM telah memberikan solusi dalam memecahkan masalah-masalah terkait pengajuan dan persetujuan anggaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pengelolaan dana dan pelaksanaan program pendidikan. Namun, kecepatan akses aplikasi e-RKAM mengalami gangguan pada periode pelaporan akhir semester, menyebabkan aplikasi menjadi lambat dan sering mengalami *error system*. Meskipun demikian, implementasi e-RKAM telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana BOS, serta memberikan solusi dalam memecahkan masalah-masalah terkait pengajuan dan persetujuan anggaran.

Hasil ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (Trihandayani, 2018) yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa tingkat kesuksesannya adalah cukup atau sedang. Meskipun setiap indikator menyatakan bahwa responden setuju website FILKOM mudah digunakan, memiliki reliabilitas yang baik, waktu respon tinggi, fleksibel, kesuksesannya sendiri tidak begitu tinggi. Untuk memperoleh kesuksesan yang lebih baik lagi, website FILKOM perlu melakukan peningkatan dengan memastikan kinerja sistem selalu berjalan lancar. Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nizarullah, 2021) menyatakan bahwa kualitas sistem di Kantor Kementerian Agama Pidie Jaya sangat baik, mulai dari perangkat keras, perangkat lunak yaitu SISKOHAT, maupun kecepatan akses SISKOHAT, sehingga proses pendaftaran ibadah haji dilakukan dengan minim kesalahan. Selanjutnya hasil penelitian yang dinyatakan oleh peneliti (Annur, 2019) bahwa kualitas sistem pada Sistem Informasi dan Komputersasi Haji Terpadu (SISKOHAT) telah memenuhi kriteria standar nasional yang baik, sehingga kinerja sistem juga berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan informasi yang mudah didapatkan, kinerja sistem

yang cepat dan akurat, serta memudahkan dalam pekerjaan dan laporan penyelenggaraan haji di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

b. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas sistem informasi dalam aplikasi e-RKAM di Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dinilai cukup lengkap dan akurat. Pihak madrasah telah menerima sosialisasi dan buku panduan yang menjelaskan cara penggunaan dan fungsi fitur-fitur dalam aplikasi tersebut. Informasi yang disediakan dalam aplikasi dinilai relevan dan akurat karena data yang digunakan berasal langsung dari Kementerian Agama (Kemenag). Hal ini menunjukkan adanya upaya dari Kemenag untuk memastikan madrasah memahami aplikasi dengan baik. Selain itu, akses informasi keuangan dana BOS melalui aplikasi e-RKAM terbatas hanya kepada yang memiliki wewenang, yaitu para staf madrasah yang terlibat dalam penginputan data. Pembatasan ini bertujuan untuk menjaga integritas data dan memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan pengelolaan informasi keuangan. Meskipun aplikasi e-RKAM menyediakan informasi yang relevan, akses publik terhadap informasi tersebut tetap terbatas, yang dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana di madrasah.

Hasil pengujian dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Trihandayani, 2018) yaitu hasil analisis deskriptif yang dilakukan, menunjukkan bahwa *website* FILKOM perlu melakukan peningkatan pada pengolahan dan penyajian informasinya. Setiap indikator menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju atas kualitas informasi yang didapatkan dari *website* FILKOM adalah lengkap, sesuai dengan kebutuhan, tidak ambigu, selalu *up to date* dan mudah dipahami penyajiannya. Selanjutnya hasil penelitian yang dinyatakan oleh peneliti (Ardiana & Fatimah, 2021) bahwa kualitas informasi dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah secara menyeluruh sudah baik. Hal ini bisa dilihat ketika calon jemaah haji khusus kesulitan mencari informasi dari

aplikasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) berupa Haji Pintar, mereka dapat meminta bantuan petugas Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Petugas dapat membantu mencari informasi yang dibutuhkan melalui Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang terpasang di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah. Kemudian dalam penelitian lain yang ditulis oleh (Putri, 2017) menyatakan berdasarkan hasil survey, dari sisi indikator kualitas informasi, para pengguna merasakan puas, karena informasi yang disediakan sistem Sintak sudah lengkap meliputi: informasi kegiatan akademik, kegiatan non akademik, informasi nilai, informasi pembayaran uang kuliah. Namun dari sisi kualitas informasi juga ada kelemahan yaitu pada kelengkapan informasi belum lengkap seperti belum ada menu skripsi/pra skripsi online dan sistem menu 1000 poin pada fakultas Ekonomi dan Bisnis.

c. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan sistem informasi e-RKAM di Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai dilihat dari tingkat bantuan sistem informasi yang diberikan oleh Kementerian Agama (Kemenag). Berdasarkan wawancara dengan Ibu Susanti S.Pd, Kepala Sekolah, dukungan dari Kemenag terhadap aplikasi e-RKAM dinilai cukup baik. Respons yang cepat terhadap masalah teknis dan pembaruan fitur-fitur aplikasi untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan pengisian data menunjukkan komitmen Kemenag dalam meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, Ibu Sri Haryati M.Pd, Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai, mengungkapkan bahwa dukungan teknis dari Kemenag sangat membantu dalam mengatasi kendala teknis, termasuk panduan, pelatihan tambahan, dan respons cepat dari tim dukungan teknis. Pelaksana Tugas Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSJK) Madrasah, M. Sidik Sisdiyanto, menekankan pentingnya pelatihan intensif dan dukungan teknis untuk membantu madrasah merasa nyaman dengan e-RKAM. Kemenag juga mengadakan sesi komunikasi terbuka untuk mendengarkan masukan dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Dengan demikian, kualitas layanan e-RKAM di Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai dipastikan berfungsi optimal

dengan dukungan yang signifikan dari Kemenag, sehingga implementasi e-RKAM berjalan lancar dan efektif.

Hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian oleh (Trihandayani, 2018) hasil analisis deskriptif yang dilakukan, ditemukan bahwa tingkat kesuksesan variabel kualitas layanan pada website FILKOM adalah cukup atau sedang. Pada satu pernyataan untuk indikator jaminan, mayoritas responden memilih cukup atau netral untuk responden bisa menghubungi pengelola website saat ada masalah. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan pertolongan yang diberikan kepada pengguna masih kurang diketahui. Kemudian hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian ditulis oleh (Ardiana & Fatimah, 2021) menyatakan bahwa kualitas layanan oleh Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah sudah baik dan mampu membantu menyelesaikan urusan pendaftaran haji. Selanjutnya hasil penelitian yang dinyatakan oleh peneliti (Putri, 2017) bahwa berdasarkan hasil survey, dari sisi indikator kualitas layanan, para pengguna merasakan kepuasan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pelayanan yang cepat pada saat mahasiswa kelupaan *password* sistem Sintak dan Mahasiswa merasa terbantu dari petugas teknisi melayani keluhan mahasiswa dengan baik, sopan, dan ramah. Serta mampu memperbaiki *password* sistem Sintak bagi mahasiswa yang lupa dengan respon yang sangat ramah.

d. Penggunaan (Use)

Penggunaan aplikasi e-RKAM di Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai telah menjadi bagian penting dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan anggaran sehari-hari. Aplikasi ini telah memenuhi kebutuhan madrasah, tetapi juga menunjukkan perlunya peningkatan dalam beberapa aspek seperti kemampuan akses, kecepatan proses, dan kualitas pelayanan. Pelatihan atau training pada awal penerapan aplikasi e-RKAM sangat penting untuk memastikan staf madrasah memahami fungsi dan cara kerja aplikasi, serta mencegah kesalahan dalam penginputan data. Pihak madrasah juga memberikan dukungan teknis dan pelatihan intensif untuk mengatasi hambatan penyesuaian penggunaan e-RKAM. Implementasi e-RKAM dianggap penting

dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana madrasah, dengan keyakinan bahwa program ini akan mempermudah proses penganggaran dana. Oleh karena itu, madrasah sepenuhnya mendukung program e-RKAM dan menjalankannya sesuai dengan SOP yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Trihandayani, 2018) yaitu analisis deskriptif yang dilakukan menunjukkan tingkat kesuksesan cukup atau sedang. Modus dan median pada indikator menunjukkan bahwa responden akan menjadi sering mengakses *website* ketika memerlukan informasi tentang kegiatan akademis. Hal ini menunjukkan bahwa *website* cukup sukses dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi. Selanjutnya hasil penelitian yang dinyatakan oleh peneliti (Rozi, 2018) analisis yang dilakukan menyatakan bahwa sebuah sistem informasi akan berjalan dengan lancar apabila, *user* sering menggunakan sistem informasi dan mengimplementasikan dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Sehingga, presentase untuk melakukan kesalahan dalam bekerja menjadi berkurang, serta disimpulkan bahwa sistem QAD dan Intranet digunakan setiap waktu, serta *user* pada beberapa yang pada SBE merasa puas dengan adanya sistem tersebut sehingga meningkatkan *net benefits* pada kinerja dan proses bisnis pada beberapa divisi seperti produksi, gudang barang jadi dan inventori kontrol. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Ardiana & Fatimah, 2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi SISKOHAT di Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah selalu digunakan pada saat jam kerja. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) berperan sangat penting dalam mendaftarkan calon jemaah haji khusus sehingga penggunaannya menjadi vital.

e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna dalam penggunaan aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) oleh madrasah menunjukkan adanya perbedaan pendapat. Ibu Sri Haryati M.Pd, Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai, mengungkapkan bahwa aplikasi e-RKAM sangat membantu dalam mempermudah tugas dan mempercepat pengelolaan anggaran madrasah.

Ia juga menekankan pentingnya teknologi modern dalam pengelolaan administrasi madrasah, mengingat bahwa penggunaan sistem konvensional akan membuat madrasah tertinggal dalam perkembangan. Ibu Yusfiatini M.Pd, Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair Kota Binjai, menyatakan bahwa aplikasi e-RKAM telah memberikan kemudahan dalam pekerjaan mereka, terutama dalam hal efisiensi waktu dalam proses pelaporan. Ia menambahkan bahwa aplikasi ini dilengkapi dengan bagian-bagian yang telah disiapkan, memungkinkan pengguna untuk langsung memasukkan data tanpa perlu mencatat secara manual, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Namun, Ibu Susanti S.Pd, Kepala Sekolah, mengungkapkan bahwa kapabilitas aplikasi e-RKAM belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan operasional madrasah. Ia menekankan bahwa proses penginputan data sering kali memakan waktu dan tenaga yang cukup banyak, dan berharap agar pengisian data menjadi lebih mudah dan efisien. Ia juga berharap bahwa kualitas fitur-fitur pada aplikasi diperbarui kembali untuk meningkatkan efektivitas proses pengisian data. Dalam keseluruhan, kepuasan pengguna terhadap aplikasi e-RKAM beragam. Sementara beberapa madrasah merasa sangat puas dengan kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan, ada juga yang mengungkapkan kekurangan dan harapan untuk perbaikan fitur-fitur aplikasi. Implementasi e-RKAM juga menghadapi tantangan awal terkait kurangnya pemahaman dan seringnya terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, tetapi madrasah percaya bahwa dengan dukungan dan fasilitasi dari Kementerian Agama, mereka dapat meningkatkan kesiapan dalam mengadopsi e-RKAM.

Hasil analisis ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Trihandayani, 2018) menunjukkan dari hasil analisis deskriptif, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka puas dengan informasi dan layanan yang diberikan oleh *website* FILKOM. Selanjutnya hasil penelitian yang dinyatakan oleh peneliti (Nizarullah, 2021) bahwa pengguna layanan aplikasi SSKOHAT merasa puas dengan fitur yang didapatkan, hadirnya SSKOHAT mampu memberikan dampak yang positif bagi individual maupun organisasi. Jika harapan individual adalah mempermudah kerja pengguna, maka harapan organisasi adalah proses pendaftaran ibadah haji dapat

berjalan lebih cepat dari sebelumnya. Kemudian dalam penelitian lain yang ditulis oleh (Annur, 2019) menyatakan bahwa pengguna layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merasa puas terhadap kinerja dari sistem tersebut. Dampak yang diberikan berupa kemudahan dalam memahami keputusan, lebih praktis, cepat, dan memudahkan jamaah dalam mendaftar dan membatalkan haji. Kepuasan individu jamaah dan operator akan membawa dampak besar bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta secara khusus karena dapat membantu dalam pendistribusian informasi, penurunan biaya oprasional, dan penyederhanaan struktur organisasi.

f. Manfaat-Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Manfaat bersih (*net benefits*) dari aplikasi e-RKAM dalam pengelolaan anggaran madrasah meliputi beberapa aspek. Pertama, aplikasi ini telah mempercepat dan mempermudah proses penganggaran dan pengelolaan dana BOS, menghemat waktu dan sumber daya karena tidak perlu melakukan perjalanan dinas ke kantor Kemenag untuk melaporkan anggaran. Kedua, aplikasi ini mengurangi pengeluaran untuk alat tulis kantor (ATK) dan penggunaan kertas dalam pembuatan laporan RKAM, sehingga lebih hemat biaya. Ketiga, fitur-fitur aplikasi memungkinkan pengguna untuk langsung memasukkan data tanpa harus mencatat secara manual, mempercepat dan memudahkan proses pengelolaan anggaran. Meskipun aplikasi sudah berjalan dengan baik, masih ada ruang untuk pembenahan untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, aplikasi e-RKAM tidak hanya memberikan dampak positif bagi individu pengguna tetapi juga bagi organisasi secara keseluruhan, mendukung tujuan madrasah dalam mencapai standar nasional pendidikan yang lebih baik.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya (Trihandayani, 2018) yaitu dapat dilihat bahwa mayoritas responden atau pengguna setuju bahwa mereka merasakan manfaat dari *website* FILKOM seperti peningkatan pengetahuan, kemudahan untuk membagikan informasi dengan pengguna lain, dan mengurangi waktu pengguna saat sedang mencari informasi terkait kegiatan akademis karena informasi yang diperlukan

sudah tersedia. Kemudian dalam penelitian lain yang ditulis oleh (Rozi, 2018) menyatakan bahwa keuntungan dan manfaat dari adanya sistem informasi seperti QAD dan Intranet sangat membantu dalam kegiatan bisnis dan sangat banyak memberikan dampak positif. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardiana & Fatimah, 2021) yang menyatakan bahwa manfaat bersih dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dikatakan masih dinilai belum maksimal dalam membantu petugas pendaftaran haji khusus. Hal ini diatasi dengan dibentuknya aplikasi siskopatuh dan Haji Pintar, begitupun dengan mengirimkan usulan kepada Kementerian Agama Pusat untuk menambah menu layanan yang dibutuhkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN